

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh pedaging atau puyuh jenis jantan berpotensi untuk dikembangkan karena mudah dipelihara, biaya pemeliharaan tidak terlalu besar serta dapat diusahakan pada lahan yang tidak terlalu luas. Salah satu faktor penting penunjang pemeliharaan puyuh adalah pakan. Permasalahan yang dihadapi adalah langka dan mahalnya harga pakan yang berkualitas dan ketersediaannya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu perlu dicari bahan pakan alternatif yang murah dan masih mempunyai nilai gizi cukup tinggi, salah satunya adalah daun kelor.

Daun kelor (*Moringa oleifera*, Lamm) belum banyak digunakan dalam pakan ternak terutama untuk pakan unggas. Tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamm) merupakan tanaman perdu yang banyak dijumpai di Indonesia sebagai tanaman pagar dan mempunyai manfaat yang luas. Daun dan buah kelor (*Moringa oleifera* Lamm) telah lama digunakan oleh masyarakat sebagai sayur. Makkar and Becker (1997) dalam Analisa (2007) melaporkan bahwa daun kelor mengandung 27 % protein dan kaya kandungan asam amino yang mengandung unsur sulphur, serta rendah kandungan tanninnya.

Menurut Sjoftan (2008) informasi tentang penggunaan tepung daun kelor (*Moringa oleifera* Lamm) dalam pakan ayam pedaging (*broiler*) menunjukkan bahwa tepung daun kelor bisa digunakan hingga 5% dalam pakan untuk mengganti tepung ikan dan bungkil kedelai.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kandungan yang terdapat pada daun kelor tersebut, maka tepung daun kelor diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif bahan pakan sumber protein dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pedaging.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah tepung daun kelor (*Moringa oleifera*, Lamm) bisa dijadikan sebagai alternatif bahan pakan sumber protein dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pedaging ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari alternatif bahan pakan sumber protein lain untuk ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pedaging sehingga dapat mengurangi biaya pakan.

1.3.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peternak, pakar dalam bidang peternakan dan peneliti mengenai manfaat penggunaan daun kelor sebagai supplement protein dalam ransum ternak unggas, khususnya untuk ternak Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*).

1.4 Hipotesis

H₀ : Tepung daun kelor (*Moringa oleifera*, Lamm) sebanyak 5% tidak bisa dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pakan sumber protein dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pedaging.

H_a : Tepung daun kelor (*Moringa oleifera*, Lamm) sebanyak 5% bisa dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pakan sumber protein dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pedaging.